



▶ KAWASAN MALIOBORO

Komunitas Siap Tambah Truk Pengangkut Sampah

JOGJA—Menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) seluruh komunitas yang bergiat di kawasan Malioboro sepakat untuk menjaga kenyamanan dan keamanan wisatawan yang berkunjung.

Salah satunya adalah Paguyuban Pedagang Lesehan Malioboro (PPLM) yang berkomitmen menjaga kebersihan Malioboro.

Ketua PPLM Desio Hartonowati mengklaim paguyubannya beserta seluruh komunitas yang bergiat di kawasan Malioboro siap mendukung segala yang menjadi kebijakan Pemkot untuk menciptakan suasana nyaman dan aman, terutama saat libur Nataru mendatang.

Salah satu bentuk komitmen itu adalah dengan menyiapkan tenaga untuk membantu Pemkot dalam menjaga kebersihan Malioboro. "Salah satunya membantu menjaga kebersihan. Kami telah siapkan tenaga beserta transportasi pengangkut sampah," ujarnya, Rabu (4/12).

Seperti diketahui selama ini transportasi pengangkut sampah dari Malioboro menuju tempat pembuangan sampah hanya ada tiga truk per hari. Itulah sebabnya, komunitas bakal menambah dua armada untuk mengangkut sampah tersebut. "Karena saat liburan, volume sampah dipastikan akan berlipat," ucap dia.

Penambahan tenaga dan armada kebersihan ini akan dilakukan mulai Rabu (25/12) hingga Jumat (3/1/2020). Bahkan tahun depan, kata dia, komunitas juga telah merencanakan beberapa hal, di antaranya sertifikasi halal bagi PKL kuliner dan menambah uji coba desain lesehan gaya baru.

"Saat ini baru satu yang sudah tersertifikasi halal, yakni Lesehan SBTB di depan Toko Batik Terangbunan. Lalu desain lesehan yang baru satu yang diuji coba, yakni Lesehan Borobudur, di depan gerbang Kepatihan lama. Rencananya mau ditambah," ujar dia.

Selain itu, komunitasnya juga meminta Pemkot menyiapkan Tempat Pembuangan Sampah Sementara di sekitar Malioboro. Hal ini mengingat UPT Malioboro yang pada liburan tahun lalu masih bisa digunakan untuk TPS, kali ini sudah ditutup.

Wakil Wali Kota Jogja, heroe Poerwadi, mengimbau para pelaku wisata khususnya PKL untuk turut menjaga kebersihan setidaknya dalam radius 10 meter di sekitarnya. Khusus untuk Malioboro, kata dia, telah difasilitasi sapu yang bisa digunakan PKL.

"Jangan biarkan kalau ada plastik, puntung rokok dan sebagainya berserakan di sekitar tempat berdagangnya. Terus untuk wisatawan juga demikian, jangan membuang sampah di tempat sampah yang sudah full. Cari yang kosong, kalau perlu disimpan dulu," ujar dia.

(Luqas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005